

**KEKUASAAN DAN SEKSUALITAS TOKOH RANI
DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT*
(KAJIAN FEMINISME HÉLÈNE CIXOUS)**

SKRIPSI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

OLEH:

MUHAMMAD LAZWARDI ALFIKRI

NIM. 03010421015

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lazwardi Al-Fikri
NIM : 03010421015
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**KEKUASAAN DAN SEKSUALITAS TOKOH RANI
DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT*
(KAJIAN FEMINISME HÉLÈNE CIXOUS)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5... Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Lazwardi Al Fikri
NIM. 03010421015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KEKUASAAN DAN SEKSUALITAS TOKOH RANI
DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT*
(KAJIAN FEMINISME HÉLÈNE CIXOUS)**

oleh

**Muhammad Lazwardi Al-Fikri
NIM. 03010421015**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya,

Pembimbing 1



**Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204192009011012**

Pembimbing 2



**Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP. 198605242019031004**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



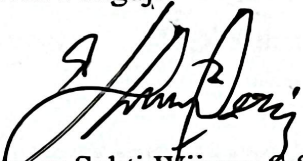
**Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204192009011012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

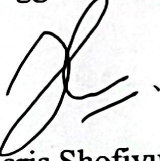
Skripsi dengan judul **Kekuasaan Dan Seksualitas Tokoh Rani Dalam Novel *Ipar Adalah Maut* (Kajian Feminisme Helene Cixous)** yang disusun oleh Muhammad Lazwardi Al Fikri (NIM. 03010421015) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 5 Januari 2026
Dewan Penguji:

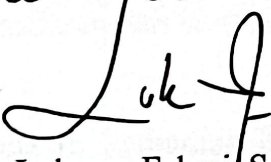
Ketua Penguji


Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP. 198605242019031004

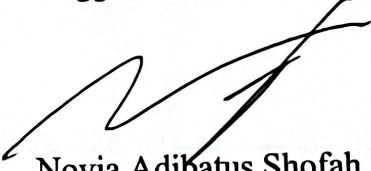
Anggota Penguji


Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204192009011012

Anggota Penguji


Dr. Lukman Fahmi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197311212005011002

Anggota Penguji


Novia Adibatus Shofah, M.Hum
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya


Prof. Dr. Muhammad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Lazwardi AlFikri
NIM : 03010921016
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : lazzmanagement@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kekuasaan Dan Seksualitas Tokoh Rani Dalam Novel Ipar Adalah Maut
(Kajian Feminisme Helene Cixous)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2026

Penulis

(M. Lazwardi AlFikri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lazwardi, M. 2026. *Kekuasaan Dan Seksualitas Tokoh Rani Dalam Novel Ipar Adalah Maut (Kajian Feminisme Hélène Cixous)*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.. (II) Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.

Penelitian ini menganalisis karakter Rani dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa dengan perspektif feminisme Helene Cixous, yang berfokus pada kekuasaan, seksualitas, serta pengaruh yang dimiliki. Pendekatan ini memanfaatkan konsep *écriture féminine* yang menekankan pada ekspresi perempuan dalam tulisan untuk membongkar konstruksi patriarki yang mewarnai dinamika cerita. Dalam novel, Rani digambarkan sebagai sosok perempuan yang memanfaatkan kekuatannya secara strategis, baik dalam hubungan personal maupun sosial. Penelitian ini menyoroti bagaimana Rani menunjukkan identitasnya sebagai kekuatan yang mampu mengontrol laki-laki dan situasi di sekitarnya.

Metode yang digunakan yakni kualitatif-deskriptif dengan analisis secara mendalam pada teks untuk mengidentifikasi narasi feminis serta kontrol cerita dalam tindakan serta dialog Rani. Konsep *écriture féminine* yang diprakarsai oleh Helene Cixous, menekankan pentingnya ekspresi perempuan melampaui narasi patriarkal. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana seksualitas dieksplorasi sebagai alat mengontrol situasi dan dinamika perlawanan Rani dalam konsep serta norma yang ada.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penulisan tokoh Rani secara sistematis memproduksi figur perempuan yang melampaui oposisi biner melalui tiga strategi naratif: (1) bahasa tubuh yang ambivalen sebagai teks pengalaman feminin, (2) pengakuan hasrat dan fokalisasi interior yang membentuk subjektivitas dinamis, dan (3) performativitas suara sebagai senjata dekonstruksi terhadap nilai-nilai patriarkal. Melalui ketiga strategi ini, Rani diproduksi sebagai subjek yang secara simultan menjadi lokus trauma dan agen kedaulatan, sehingga kompleksitasnya berfungsi sebagai strategi tekstual yang mengungkap kontradiksi pengalaman perempuan sebagai sumber kekuatan subversif. Dengan demikian, ia tidak hanya hadir sebagai pelaku pelanggaran moral, tetapi sebagai simbol resistensi yang menolak penyederhanaan dikotomis dalam wacana patriarkal.

Kata Kunci: *Ecriture féminine*, *Ipar Adalah Maut*, Rani

ABSTRACT

Lazwardi, M. (2026). *Power and Sexuality of the Character Rani in the Novel Ipar Adalah Maut (A Feminist Study by Hélène Cixous)*. Indonesia Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.. (II) Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.

This study analyzes the character of Rani in the novel *Ipar Adalah Maut* by Elizasifaa from the perspective of Helene Cixous feminism, which focuses on power, sexuality, and influence. This approach utilizes the concept of *écriture féminine* that emphasizes women's expression in writing to dismantle the patriarchal construction that colors the dynamics of the story. In the novel, Rani is portrayed as a woman who utilizes her power strategically, both in personal and social relationships. This research highlights how Rani shows her identity as a force capable of controlling men and the situation around her.

The method used is qualitative-descriptive with in-depth analysis of the text to identify feminist narratives and control of the story in Rani's actions and dialog. The concept of *écriture féminine*, initiated by Helene Cixous, emphasizes the importance of female expression beyond patriarchal narratives. This research also highlights how sexuality is explored as a means of controlling the situation and the dynamics of Rani's resistance within existing concepts and norms.

Research findings show that the systematic writing of the character Rani produces female figures that transcend binary oppositions through three narrative strategies: (1) ambivalent body language as a text of feminine experience, (2) recognition of desire and interior focalization that shape dynamic subjectivity, and (3) the performativity of voice as a weapon of deconstruction against patriarchal values. Through these three strategies, Rani is produced as a subject who simultaneously becomes a locus of trauma and an agent of sovereignty, so that her complexity functions as a textual strategy that reveals the contradictions of women's experiences as a source of subversive power. Thus, she is not only present as a perpetrator of moral transgression, but as a symbol of resistance that rejects dichotomous simplification in patriarchal discourse.

Keywords: *Ecriture féminine*, The Novel *Ipar adalah Maut*, Rani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Lembar Pernyataan Publikasi	v
Prakata	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Penelitian Terdahulu	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
 BAB III METODE PENELITIAN	 17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Data Penelitian	17
3.2.1 Data Primer	17
3.2.2 Data Sekunder	17
3.3 Instrumen Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4.1 Studi Pustaka	18
3.4.2 Dokumentasi	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 20
4.1 Kerangka Analisis Tokoh Rani dalam Perspektif <i>Écriture Féminine</i>	20
4.2 Bahasa Tubuh sebagai Teks Pengalaman Feminin yang Ambivalen	21
4.2.1 Ambivalensi Sensasi Sebagai Dekonstruksi Seksualitas Patriarkal	23
4.2.2 Otonomi atas Tubuh dan Reproduksi	25

4.2.3 Tubuh yang Trauma dan Berdaulat	30
4.2.4 Tubuh sebagai Proyek Diri	34
4.3 Pengakuan Hasrat dan Fokaliasi Interior dalam Konstruksi Subjektivitas	41
4.3.1 Pengakuan Hasrat yang Vokal	43
4.3.2 Fokaliasi Internal dan Narasi Ketergantungan	52
4.3.3 Bahasa Kerentanan sebagai Strategi Naratif dan Retoris	56
4.4 Performativitas Suara: Membongkar Oposisi Biner dari Dalam	64
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningtyas, A. (2021). *The use of Popular Cultural Media in Spreading The Dakwah Message in Indonesia*. <http://www.e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/>
- Awasthi, A. (2024). *WRITING AS A METAPHOR FOR SURVIVAL 48 WRITING AS A METAPHOR FOR SURVIVAL: LOOKING AT PAKISTANI WOMEN WRITERS' SHORT STORIES THROUGH THE PERSPECTIVE OF ECRITURE FÉMININE*. 13(1).
- Cixous, H. (1976). The Laugh of the Medusa. In *Source: Signs* (Vol. 1, Issue 4).
- Coles, M. (2024). *EVOLUTION OF ÉCRITURE FÉMININE IN CONTEMPORARY FRANCOPHONE LITERATURE*.
- Dayanti, N. R. (2024). *KRITIK FEMINISME DALAM NOVEL "AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN" KARYA IHSAN ABDUL QUDUS*.
- Elizasifaa. (2023). *Ipar Adalah Maut* (D. Mu, Ed.; Vol. 1). RDM Publishers.
- Fuadah, A. A., Priyatna, A., & Saleha, A. (2021). LESBIANISME DALAM NOVEL TEMPURUNG KARYA OKA RUSMINI. In *METAHUMANIORA* (Vol. 11, Issue 2).
- Hermawan, D., & Shandi, Mp. (2018). *PEMANFAATAN HASIL ANALISIS NOVEL SERUNI KARYA ALMAS SUFEEYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA*. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>
- Kamila, D., & Omar, P. A. (2025). *Feminism Unfolded: A dive Into Feminism and its Waves*
- Lahay, S. (2023). *FEMINISME DAN BAHASA PEREMPUAN: SEBUAH PENGANTAR*.
- Maghfiroh, R. (2020). *The portrayal of woman in Sweetener album by Ariana Grande*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mardani Shihab, N. F. (2017). *Ecriture Feminine dalam Tataran Penceritaan Novel The Powerbook Karya Jeanette Winterson*. 18(2), 122–132. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Medhavi, V. (2024). Tracing Feminist Waves in Arundhati Roy's Novels Through Beauvoirian and Cixousian Approaches. *An International Journal in English*, 15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10448030>
- Moleong, L. J. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Vol. xiv* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Noorvitasari, A. H. (2021). *FIGUR FEMINIS DI MASA KOLONIAL DALAM NOVEL LARASATI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER*. 21(2), 2580–5886. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v21i2.3095>
- Ojha, S., & Ojha, J. K. (2024). From silence to speech: women's breathing space in "The Laugh of the Medusa." *RUDN Journal of Studies in Literature and Journalism*, 29(1), 82–88. <https://doi.org/10.22363/2312-9220-2024-29-1-82-88>
- Raharjo, R. P. (2022). *Pengantar Teori Sastra*.
- Rodiah, I. (2016). *Kuasa dalam Kajian Écriture Féminine; Sebuah Pendekatan Budaya* (Vol. 1).
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*.
- Setiadi, D., Priyatna, A., & Rahayu, L. M. (2023). The Portrayal of Women in the Works of Sugiarti Siswadi as the Manifestation of Lekra and Gerwani

- Ideology. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 31(2).
<https://doi.org/10.47836/pjssh.31.2.04>
- Suzy Azeharie, F. (2023). Analisis Budaya Patriarki pada Film Layar Lebar Yuni. *Journal Untar*, 2.
- Udasmoro, W. (2018). *Dari Doing Ke Undoing Gender : Teori Dan Praktik Dalam Kajian Feminisme*.
- Wardiani, S. R. (2023). Stéréotypes et double fardeau de femme dans La Femme Gelée d'Annie Ernaux. *FRANCISOLA*, 8(1), 32–42.
<https://doi.org/10.17509/francisola.v8i1.60896>
- Wijaya. (2020). *INSTRUMEN PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN PENGEMBANGAN*.
- Zhang, T. (2016). *Research Literature Review on Western Feminist Literary Criticism*.



UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A